

BAB 6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Sistem Pendukung Keputusan Persediaan, maka kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai “Apakah sistem yang dapat digunakan Toko Young untuk menyelesaikan masalah persediaan di Toko Young?” adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang mampu melihat penjualan tiap barang
Dengan sistem ini perusahaan dapat melihat penjualan barang per bulan. Dan juga sistem ini juga dilengkapi dengan grafik untuk melihat tingkat penjualan per barang. Dengan sistem ini, toko dapat meramalkan penjualan tiap bulan.
2. Sistem yang dapat mengkategorisasi barang
Dengan adanya kategorisasi barang. Maka, pemilik dapat dengan mudah mengetahui manakah persediaan yang cepat dan lambat. Sehingga pemilik dapat mengetahui persediaan yang harus distok banyak dan distok sedikit
3. Sistem yang dapat mencatat persediaan barang secara aktual
Untuk mendukung keputusan barang. Maka, diperlukan sistem yang dapat mengetahui sisa stok baik perhitungan di gudang maupun catatan. Dengan ini, keputusan mana barang yang akan dibelanjakan.
4. Sistem yang mampu dapat mengingatkan kapan belanja
Setelah melihat 3 sistem sebelumnya. Maka, untuk mengetahui keputusan pembelian atau tidak berada di sistem ini. Dengan sistem ini, pemilik dapat mengetahui manakah barang yang harus dibelanjakan terlebih dahulu dan kapan belanjanya tanpa perlu mengira-ngira

6.2 Saran

Berdasarkan analisa dan hasil wawancara ke perusahaan secara langsung (Arius, 2018). Maka, saran untuk perusahaan adalah

- Mengetahui perediaan barang, maka harus dihitung stock opname, data penjualan, maupun data penerimaan barang.
- Menghitung barang dari jenis barang (tergantung barang) yaitu dengan melihat data barang penempatan barang, dan stock notif.
- Mengetahui barang barang kesukaan pelanggan maka diperlukan laporan penjualan dan laporan penjualan preferensi pelanggan.
- Mengetahui tanggal lebaran di masa lalu maupun di masa mendatang supaya stok terjaga saat lebaran dan toko dapat tetap berjualan.

Daftar Pustaka

- Adiwijaya, M. (2010). Definisi Ritel. Dalam M. Adiwijaya, *8 Jurusan Jitu Mengelola Bisnis Ritel Ala Indonesia* (hal. 3). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). Definisi Sistem Informasi. Dalam E. Y. Anggraeni, & R. Irviani, *Pengantar Sistem Informasi* (hal. 1-2). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Arius, Y. (2017, October 9). (T. Limmardy, Pewawancara)
- Arius, Y. (2018, November 29). (T. Limmardy, Pewawancara)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Evaluasi*. Diambil kembali dari KBBI Daring: kbbi.kemendikbud.go.id
- Braun, L. (2008). *Pro-Active Medical Information Retrieval*, 1-126.
- Gunawan, A. (2012). *Information Access for SMEs in Indonesia*, 14.
- Gunawan, A. (2012). Information System. *Information access for SME's in Indonesia*, 59.
- Heizer, J., & Render, B. (2013). Manajemen persediaan. Dalam *Manajemen Operasi* (hal. 553-557). Jakarta: Salemba empat.
- Indrajani. (2015). *Database Design*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). Inventory: Additional Valuation Issues. Dalam *Intermediate Accounting IFRS Vol 1* (hal. 358). New York: John Wiley & Sons.
- Laudon, J., & Laudon, K. (2014). *Management Information System (13th - Global ed.)*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information System (13th - Global Ed)*. Harlow: Pearson.
- Mulyono, F. (2012). Manajemen Pemasaran. Dalam M. T. Hariandja, H. Mustafa, N. Juliawati, B. M. Talim, J. R. Situmorang, & F. Mulyono, *Pengantar Ilmu Admonistrasi Bisnis* (hal. 76). Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2008). *Manajemen Strategis- Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pengertian Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pemerintah*. (2015, July 24). Diambil kembali dari Sekretariat Kabinet Republik Indonesia: <http://setkab.go.id/pengertian-monitoring-dan-evaluasi-kebijakan-pemerintah/>
- R, A. A. (2009). Warehouse Check Up. Dalam *Warehouse Check Up* (hal. 43). Jakarta: Penerbit PPM.
- R, S. S. (t.thn.). Persediaan. Dalam *Perpajakan Pendekatan komperhensif* (hal. 245). Bandung: Salemba empat.
- Rangkuti, F. (2004). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pusat Utama.
- Sekaran, U. (2003). Case Study. Dalam *Research Methods for a Business*. Illinois: John wiley & Sons.
- Sidharta, L. (1995). *Pengertian Sistem Informasi Menurut Para Ahli*. Dipetik November 23, 2018, dari Seputar Ilmu: www.seputarilmu.com
- Stiehl, V. (2014). *Process-Driven Application with BPMN*. Springer.
- Sugiarto, E. (2017). *Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Turban. (2005). Studi Kasus Sistem Penunjang Keputusan membahas metode SAW dan TOPSIS. Dalam F. Wiranti, & R. Safitri, *Studi Kasus Sistem Penunjang Keputusan membahas metode SAW dan TOPSIS* (hal. 1). Malang: Seribu Bintang.
- WebFinance, INC. (2010, September). Dipetik November 21, 2018, dari Business Dictionary: businessdictionary.com
- White, S. A. (2008). *BPMN Modeling and Reference Guide*. Lighthouse Point: Future Strategy Inc.
- Wieringa, R. J., & Heerkens, H. (2003). *Requirements Engineering as Problem Analysis: Methodology and Guidelines*.
- Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. London: the Guilford Press